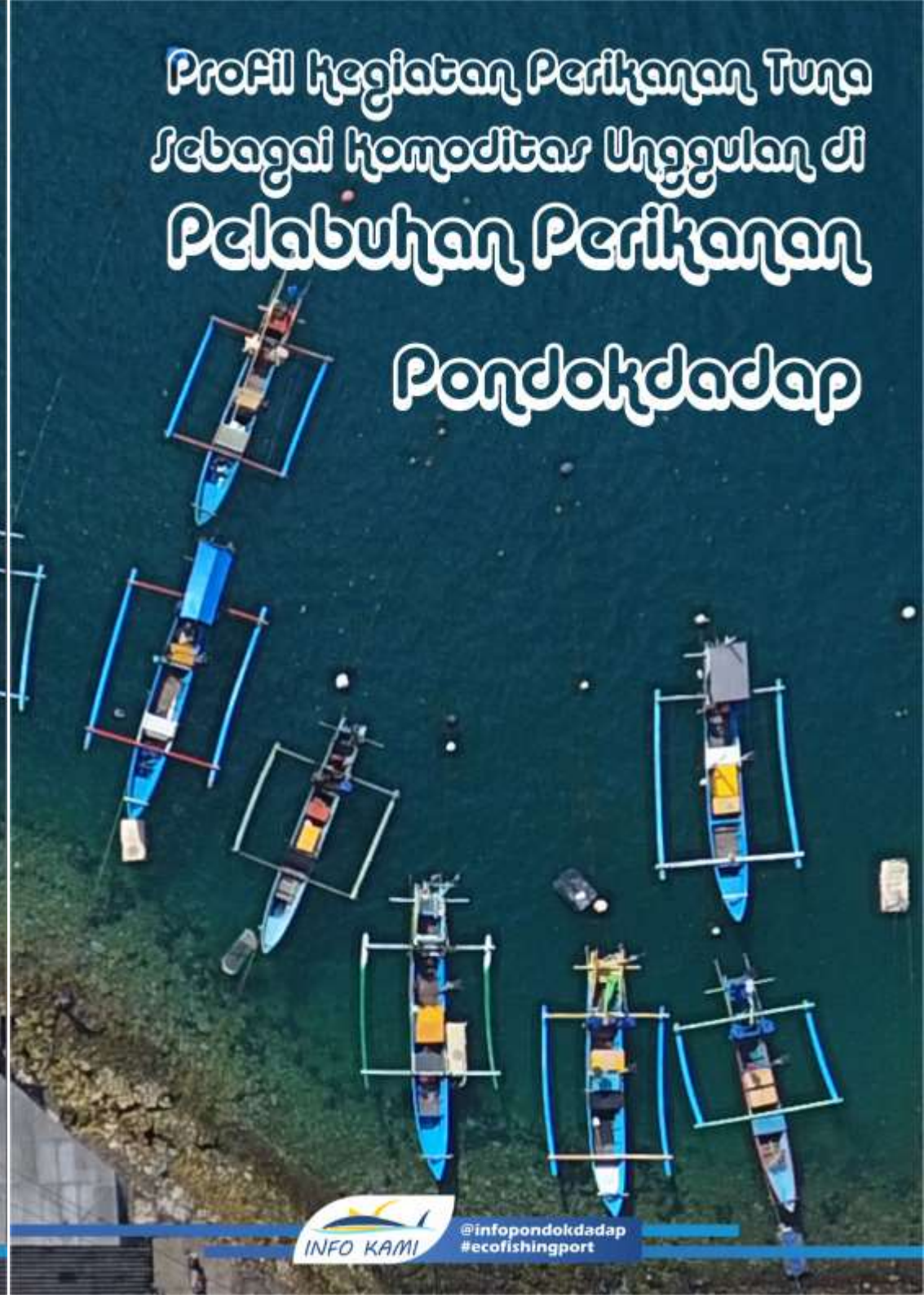


Profil Kegiatan Perikanan Tuna Sebagai Komoditas Unggulan di Pelabuhan Perikanan

Pondokdadap



@infopondokdadap
#ecofishingport



@infopondokdadap
#ecofishingport



PROFIL KEGIATAN

perikanan tuna

**Sebagai Komoditas Unggulan di
Pelabuhan Perikanan
Pondokdadap**

TIM PENYUSUN

**Unit Pelaksana Teknis
Pelabuhan dan Pengelolaan
Sumberdaya Kelautan dan Perikanan
Pondokdadap**

SUMBER DATA

**UPT P2SKP Pondokdadap
dengan
WWF dan Universitas Brawijaya**

SUMBER GAMBAR

Dokumentasi UPT P2SKP Pondokdadap,



Jumlah Kapal Berdasarkan Ukuran

Ukuran	2012	2013	2014	2015	2016	2017
< 5 GT	81	173	23	-	177	177
6 - 10 GT	-	-	446	23	23	23
11 - 20 GT	281	369	452	476	436	423
21 - 30 GT	29	32	32	2	2	2
> 30 GT	-	-	-	-	1	1
Jumlah	391	574	953	501	639	626

Kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap umumnya adalah kapal perikanan berukuran 11 - 20 GT yang memuat sekitar 67,5% dari keseluruhan kapal perikanan yang beroperasi di lingkungan pengelolaan dan pengawasan UPT P2SKP Pondokdadap



Jumlah Kapal Berdasarkan Alat Tangkap

Alat Tangkap	< 5 GT	6-10 GT	11-20 GT	21-30 GT	30 GT	Jumlah
Pancing Tonda :						
-Lokal	0	23	341	0	0	364
- Andon	0	0	60	0	0	60
Pancing Jukung	130	0	0	0	0	130
Kunting	47	0	0	0	0	47
Purse Seine	0	0	22	2	1	25
Jumlah	177	23	423	2	1	626

Alat penangkap ikan yang dioperasikan oleh kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap umumnya berupa pancing ulur (hand line) dan jaring lingkar (purse seine). Dari kedua jenis alat tangkap tersebut, jumlah alat tangkap pancing ulur lebih mendominasi dan lebih memiliki keragaman desain, sehingga pada tabel dibedakan menjadi pancing tonda, dan pancing jukung / kunting.

Perikanan Tuna Berbasis Rumpon Laut Dalam

Rumpon merupakan salah satu alat bantu penangkapan ikan yang memiliki peran penting dibalik tingginya hasil produksi perikanan tuna di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap. Nelayan Pondokdadap menggunakan alat tangkap pancing ulur dengan bantuan rumpon untuk menarik gerombolan ikan. Bahan rumpon laut dalam yang digunakan oleh nelayan Pondokdadap terdiri dari pemberat, tali, atraktor, dan pelampung. Pemberat rumpon dibuat dari bahan cor semen yang diberi irisan ban sebagai tempat untuk mengikat tali. Atraktor rumpon umumnya berbahan daun kelapa kering yang berfungsi sebagai alat untuk menarik ikan agar berkumpul disekitar rumpon. Sementara pelampung rumpon terbuat dari atom plastik yang diberi rangkaian ban bekas, pelampung ini berfungsi agar atraktor ikan tetap berada di kolom air



Tali dan Atraktor Rumpon



Pemberat Rumpon



Pelampung Rumpon



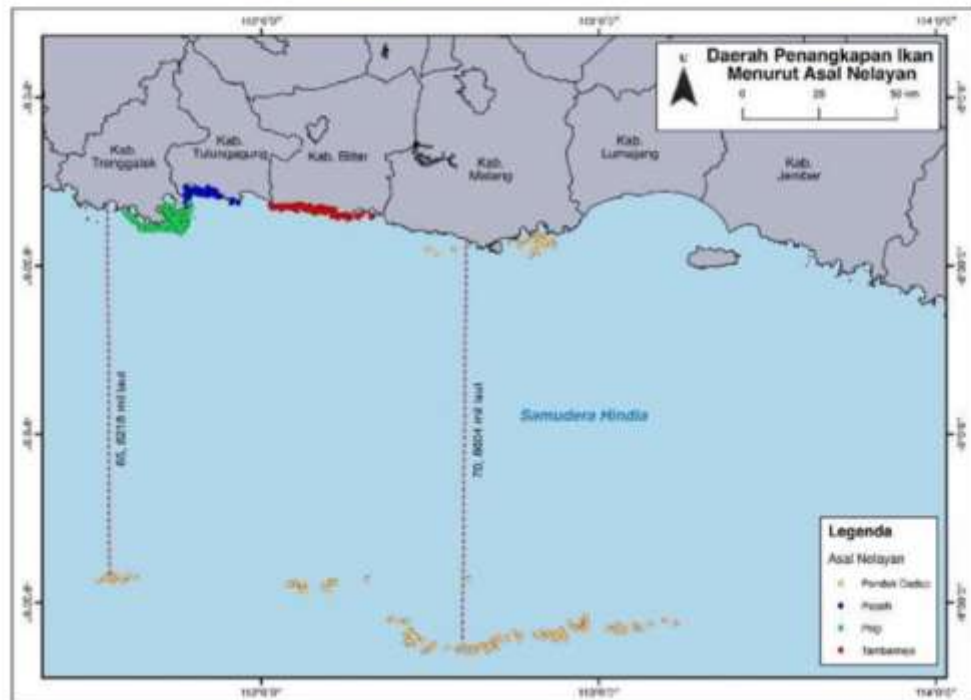
Alat Tangkap Pancing Ulur

Daerah Penangkapan Ikan Nelayan Pondokdadap

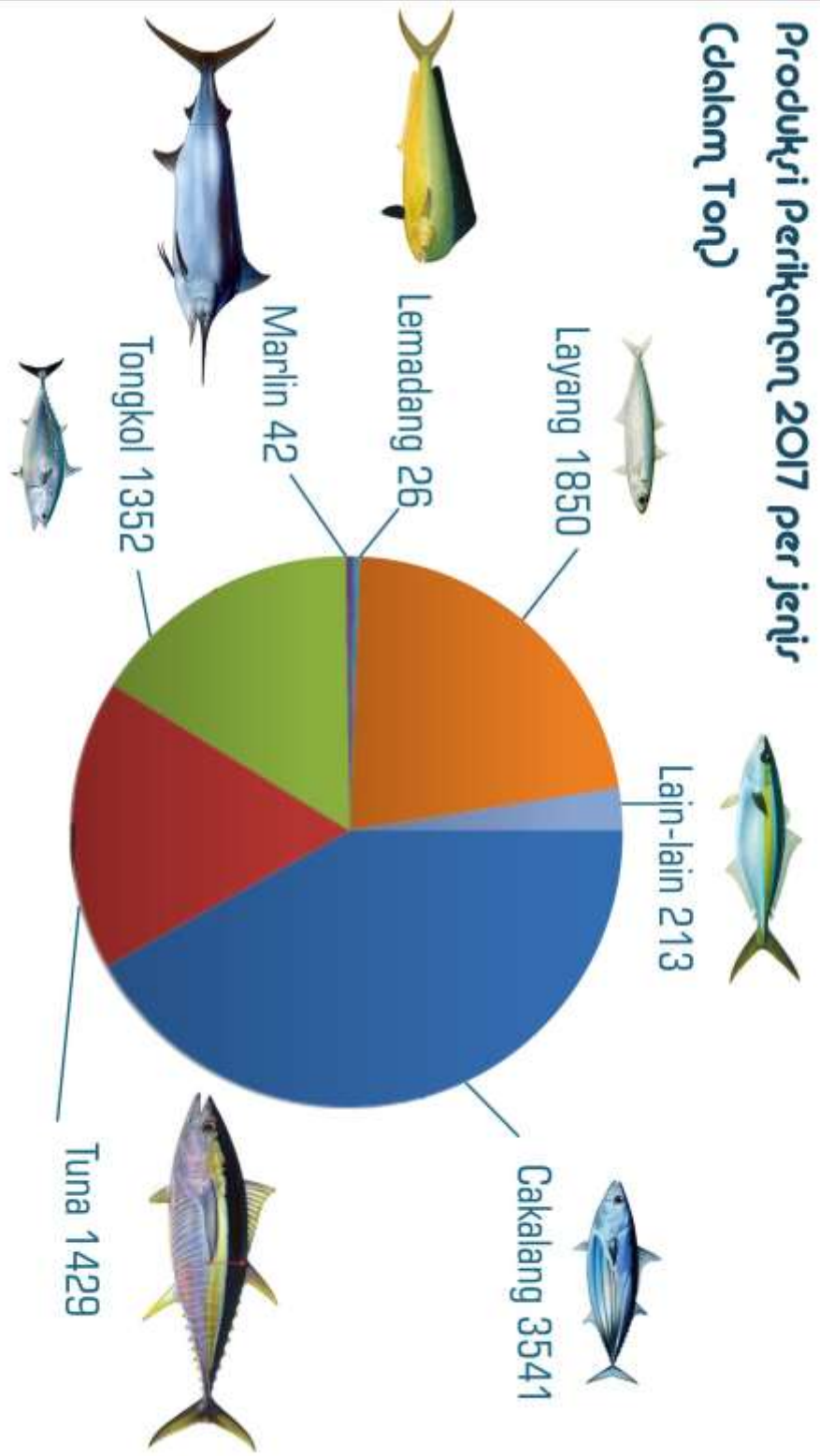
Jangkauan daerah penangkapan ikan nelayan Pondokdadap mencapai 70,86 mil di WPP 573 RI

Gambar di bawah ini menunjukkan daerah penangkapan ikan (fishing ground) nelayan di beberapa pelabuhan perikanan di Pantai Selatan Jawa Timur, salah satunya adalah Pelabuhan Pondokdadap Malang. Diantara pelabuhan lainnya, nelayan yang berasal dari Pelabuhan Perikanan Pondokdadap memiliki jangkauan penangkapan ikan yang paling jauh hingga 70 mil lepas pantai tergantung pada posisi nelayan menempatkan rumpon. Karena jangkauan penangkapan ikan yang luas dengan bantuan rumpon, produksi perikanan tuna Pelabuhan Perikanan Pondokdadap termasuk yang tertinggi di Jawa Timur dan salah satu yang cukup tinggi di Indonesia.

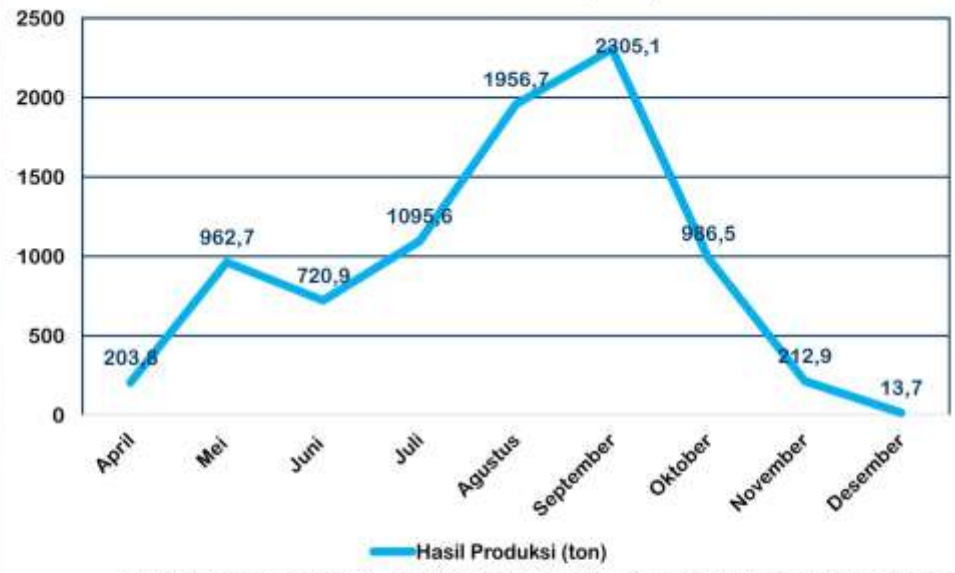
Sumber data : Universitas Brawijaya dan WWF Indonesia



Produksi Perikanan 2017 per jenis (dalam Ton)



Produksi Perikanan Tahun 2017 Hasil Produksi (ton)



Aktivitas produksi perikanan tuna di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap umumnya mulai memasuki musim tangkap pada bulan April. Pada bulan - bulan April hingga Juli, ikan yang tertangkap umumnya adalah ikan pelagis kecil seperti ikan Tongkol, Layang, Cakalang, Tuna berukuran kecil, hingga ikan Lemadang. Memasuki Agustus, Ikan pelagis besar seperti Tuna dan Marlin mulai didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap hingga puncak musim pada Bulan September. Bulan Oktober hingga Desember, angka produksi mengalami penuruna seiring dengan berkurangnya tangkapan ikan pelagis besar dan bermulanya musim penghujan.

Volume Produksi Perikanan Tuna di Pelabuhan Perikanan Pondokdadap pada Tahun 2017 mencapai 8.458.190 kg dengan nilai produksi mencapai Rp. 117.710.148. 636,-





**UNIT PELAKSANA TEKNIS
PELABUHAN DAN PENGELOLAAN
SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
PONDOKDADAP MALANG**

